

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu adalah rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) menunjukkan banyaknya angka kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup. Maka dari itu petugas kesehatan khususnya bidan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinamungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai dengan KB. *Continuity Of Care* dapat mengurangi serta menurunkan kesakitan, AKI dan AKB . (Kemenkes RI. 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Sedangkan AKB menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun atau bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI. 2024).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun meningkat dari 83 menjadi 94 per 100.000 kelahiran hidup dari tahun 2019-2020, dari angka kematian tersebut menunjukkan bahwa NTT berada di bawah target Nasional sebesar 205 per 100.000 kelahiran hidup (DinKes Provinsi NTT, 2024).

Sedangkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Gizi dan kesehatan ibu dan anak menunjukkan jumlah kematian neonatal 200.154 kematian. Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya 79,1 persen terjadi pada usia 0 – 6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari

sebesar 20,9 persen. Sementara itu, kematian pada maa post neonatal (usia 29 hari – 11 bulan) sebesar 18,5 persen atau 5.102 kematian (Kemenkes RI. 2024).

Kota Kupang, ada 14 kasus kematian ibu dan 145 kasus kematian bayi pada tahun 2021. Angka tersebut masih tinggi dan merupakan masalah utama dibidang kesehatan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Kupang terus berupaya untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB di wilayah Kota Kupang melalui upaya kreatif dalam hal pengawasan kehamilan, persalinan, BBL, nifas, termasuk pelayanan keluarga berencana setelah melahirkan.

Upaya penurunan Angka kematian ibu dan Angka kematian bayi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan yaitu meningkatkan status kesehatan gizi ibu dan anak, meningkatkan pelayanan COC, meningkatkan pengendalian penyakit meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama didaerah terpencil, tertinggal dan perbatasan, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan universal melalui kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem jaminan sosial nasionan (SJSN) kesehatan, memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan obat dan vaksin, meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Bidan Praktik Mandiri D.R.P merupakan salah satu klinik di kota kupang yang berlokasi di Jl. Samratulangi Jl. Pendidikan II, Klp, Kec, Klp. Lima, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Mengemukakan data kesehatan periode bulan januari sampai desember 2024 tercatat tidak ada kasus kematian bayi dan tidak ada kematian ibu pada satu tahun terakhir. Klinik Bidan D.P.R memfasilitasi pemberian pelayanan kesehatan yang meliputi, Antenatal Care, persalinan, dan pelayanan KB.

Berdasarkan uraian diatas asuhan kebidanan COC dapat mengurangi serta mencegah kesakitan dan kematian ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, BBL, nifas serta memberikan pelayanan KB sehingga dapat menurunkan

Angka kematian ibu dan Angka kematian bayi. Oleh Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan COC pada Ny. M.s di klinik bersalin bidan D.P.R sebagai salah satu klinik bersalin di Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah bagaimana asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan KB pada Ny M.s G2P1A0AH1 Uk 39 dengan kehamilan risiko tinggi di tempat praktik mandiri bidan D.P.R tanggal 22 januari s/d 30 maret 2024.

C. Tujuan Laporan Akhir

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny M.s umur 35 tahun G2P1A0AH1 uk 39 minggu dengan kehamilan risiko tinggi di tempat praktik mandiri bidan periode tanggal 22 sampai 30 Maret 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny M.s umur 35 tahun G2P1A0AH1 uk 39 minggu janin dengan kehamilan risiko tinggi di tempat praktik mandiri bidan periode tanggal 22 sampai 30 maret 2024 dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny M.s umur 35 tahun G2P1A0AH1 uk 39 minggu dengan kehamilan risiko tinggi di tempat praktik mandiri bidan periode tanggal 22 sampai 30 maret 2024 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny M.s umur 35 tahun P2A0AH2 dengan simtem pendokumentasia SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By Ny, M.s dengan menggunakan 7 langkah Varney dan system pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny M.s umur 35 tahun dengan metode pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Laporan studi kasus ini dapat di jadikan sumber pengetahuan ilmiah dan memberi tambahan referensi dan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

- a) Bagi Insitusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal

- b) Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktek Mandiri agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara keberlanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kebidanan.

- c) Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama D.S.R tahun 2023 dengan judul “asuhan kebidanan berkelanjutan pada ny. p.y G1P0A0 uk 40 minggu hari janin tunggal hidup intrauterine letak kepala keadaan ibu dan janin baik di puskesmas sikumana periode 20 maret sampai dengan 27 april 2023 ” tujuannya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Kebidanan, menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “asuhan kebidanan berkelanjutan pada ny. m.s G2P1A0AH1 umur 35 tahun usia kehamilan 39 minggu dengan kehamilan risiko tinggi di tempat praktik mandiri bidan D.P.R periode tanggal 22 januari sampai dengan 30 maret 2024” studi kasus yang dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.